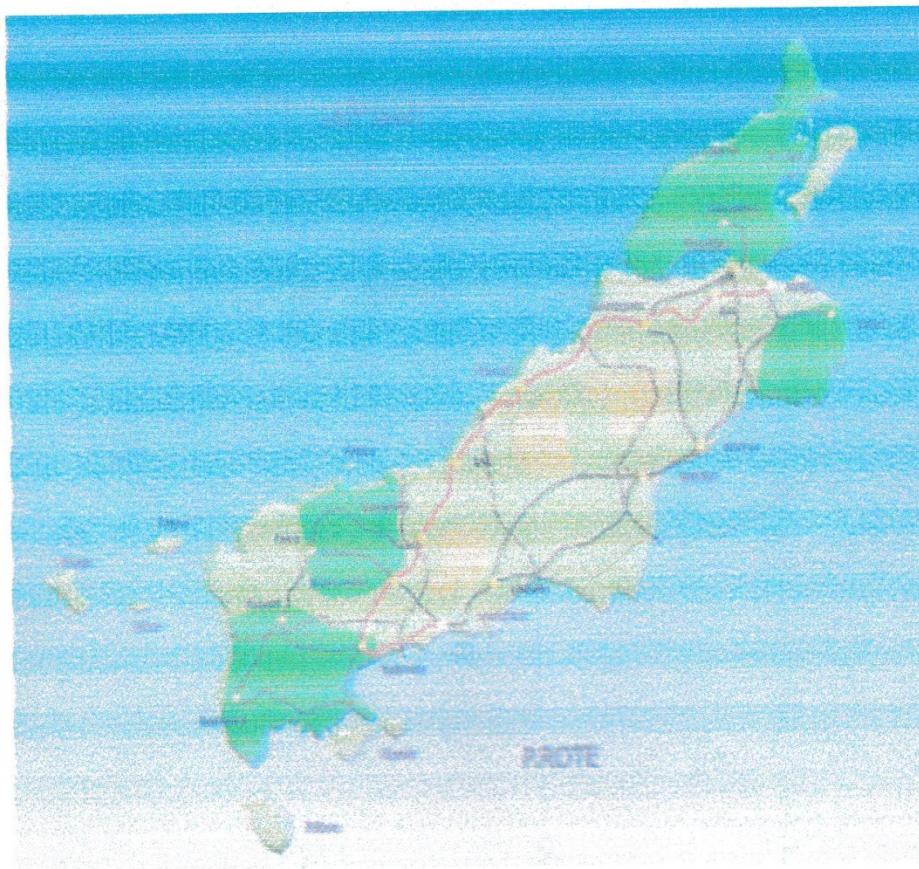




**PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO**  
**DINAS PETERNAKAN**

Kompleks Perkantoran Bumi Tiilangga Permai  
Jl. Lekunik – Nusaklain Telp. (0380) 871035

**PROFIL DINAS PETERNAKAN**  
**KABUPATEN ROTE NDAO**



**KABUPATEN ROTE NDAO**

**PROFIL SITUS WEB SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH (SKPD)  
LINGKUP DINAS PETERNAKAN KAB. ROTE NDAO**

Nama Instansi/ SKPD : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Nama Kepala Dinas : Ir. Erens Sinlaeloe

Alamat Stus Web :

Alamat Instansi : Kompleks Perkantoran Bumi Ti'I Langga Permai  
Jln. Lekunik Baa – Rote

No. Tlp : (0380) 8571119

No. Fax : (0380) 8571119

Email Instansi :

## **GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

### **1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD**

Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang beralamat di jalan Lekunik Kompleks Perkantoran Bumi Tilangga Permai – Baa Rote Ndao. Wilayah kerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sama dengan wilayah administrasi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang meliputi 10 kecamatan 82 Desa dan 7 kelurahan dengan luas wilayah 1.280,10 km<sup>2</sup> atau 128, 010 ha

Berdasarkan Peraturan daerah Nomor 5 Tahun 2009, tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok :
  - Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga Daerah di bidang Peternakan
  - Melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah di bidang peternakan
2. Fungsi :
  - Perumusan Kebijakan teknis Bidang Peternakan
  - Penyelenggaraan Urusan pemerintahan dan Pelayanan Umum pada bidang Peternakan
  - Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas pada Bidang Peternakan dan
  - Pelaksanaan Tugas lain yang diberikan oleh Bupati

Dinas Peternakan merupakan unsur pelaksanaan Otonomi Daerah dibidang Peternakan yang di pimpin oleh Kepala Dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab pada Bupati melalui sekretaris Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Peternakan di bantu oleh (1 (satu) orang sekretaris, 3 (tiga) orang Kepala Bidang, 12 (dua Belas) Kepala Seksi, Kelompok Jabatan Fungsional dan UPTD masing-masing dengan rumusan tugas sebagai berikut :

#### **1. Sekretariat :**

Tugas Pokok sekretariat adalah merencanakan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kesekretariatan meliputi program, data dan evaluasi keuangan, kepegawaian dan umum berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar terwujudnya pelayanan administrasi yang cepat, tepat dan lancer. Sekretariat terdiri dari ;

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Sub Bagian Keuangan
- Sub Bagian penyusunan Program dan Pelaporan

## 2. Bidang Produksi dan Pengembangan Ternak

Tugas Pokok Bidang produksi dan Pengembangan ternak adalah merencanakan operasional, pembinaan dan pengendalian produksi dan pengembangan ternak, teknologi, peralatan dan mesin peternakan serta pengembangan SDM peternakan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan produksi peternakan. Bidang Produksi dan pengembangan ternak, terdiri dari :

- Seksi pengembangan ternak dan Kawasan peternakan
- Seksi teknologi Peralatan dan Mesin
- Seksi pengembangan Sumber Daya Manusia.

## 3. Bidang Usaha peternakan dan Kelembagaan

Tugas pokok bidang usaha Peternakan dan kelembagaan adalah merencanakan operasional pembinaan pengendalian usaha peternakan dan kelembagaan meliputi pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, pelayanan usaha, investasi serta kelembagaan peternakan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan sistim dan usaha peternakan. Bidang Usaha peternakan dan kelembagaan terdiri dari :

- Seksi Informasi pemasaran
- Seksi investasi dan kelembagaan
- Seksi Pengolahan.

## 4. Bidang Kesehatan Hewan

Tugas pokok bidang Kesehatan Hewan adalah merencanakan operasional pembinaan dan pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner meliputi pelayanan kesehatan hewan dan obat hewan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan serta kesehatan masyarakat veteriner berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk pengamanan ternak, produksi ternak dan kesehatan masyarakat veteriner. Bidang kesehatan Hewan terdiri dari :

- Seksi Kesehatan dan Obat Hewan
- Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan
- Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas daerah sesuai keahlian dan kebutuhan.

6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

UPTD adalah unsure pelaksana teknis yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang tertentu, dipimpin oleh kepala UPTD yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

## 1.2 Sumber daya SKPD

### 1.2.1 Sumber daya Manusia

Jumlah SDM aparatur pemerintah pada Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao keadaan akhir 2013 adalah sebagai berikut :

1. Pengawai Negeri Sipil Daerah : 45 orang

2. Jumlah PNS dirinci menurut tingkat pendidikan :

a. Sarjana : 22 orang

b. Diploma : 5 orang

c. SMTA : 16 orang

d. SMTP : 1 orang

e. SD : 1 orang

---

Jumlah : 45 orang

3. Jumlah PNS dirinci menurut Golongan :

a. Golongan IV/d : -

b. Golongan IV/c : 1 orang

c. Golongan IV/b : -

d. Golongan IV/a : 1 orang

e. Golongan III/d : 3 orang

f. Golongan III/c : 5 orang

g. Golongan III/b : 5 orang

h. Golongan III/a : 7 orang

i. Golongan II/d	: 4 orang
j. Golongan II/c	: 1 orang
k. Golongan II/b	: 16 orang
l. Golongan II/a	: -
m. Golongan I/d	: 1 orang
n. Golongan I/c	: -
o. Golongan I/b	: 1 orang
p. Golongan I/a	: -
<hr/>	
Jumlah	: 45 orang

4. Jumlah PNS dirinci menurut jabatan :

a. Struktural	: 14 orang
b. Fungsional Umum (pelaksana)	: 31 orang
<hr/>	
Jumlah	: 45 orang

5. Jumlah PNS di rinci menurut unit kerja :

a. Dinas Peternakan	: 34 orang
b. Resort Peternakan Kecamatan	: 11 orang
<hr/>	
Jumlah	: 45 orang

### 1.2.2 Gambaran Sarana Prasarana

Selain sumberdaya manusia, Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao memiliki sumberdaya lahan dan sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung pelayanan tugas pokok dan fungsi. Lahan lokasi perkantoran meliputi tiga bidang, yang terletak di jalan Lekunik Kompleks Perkantoran ( Kantor Dinas Peternakan), di Desa Sanggoen (Laboratorium Kesehatan Hewan), Desa Maubesi, Kec. Rote Tengah (RPH Ternak Besar). Selain itu terdapat 9 unit Poskeswan di tiap kecamatan dan TPH di Kecamatan Rote Barat laut 1 unit, Lobalain 1 unit (TPH Babi), di Kec. Rote Selatan 1 unit.

Sumber daya Sarana dan prasarana yang menunjang pelaksana tugas dan fungsi pembangunan peternakan di Kabupaten Rote Ndao keadaan akhir Desember 2013 adalah sebagai berikut :

1. Kendaraan operasional roda 2 sebanyak : 21 Unit
2. Kendaraan operasional roda 4 sebanyak : 2 unit
3. Ternak (Bankeu)

### **1.3 Kinerja Pelayanan SKPD**

Kinerja pelayanan SKPD mendeskripsikan perbandingan antara target dan realisasi pencapaian berbagai indicator kinerja selama lima tahun terakhir (2009-2014) sebagaimana ditetapkan dalam Renstra / Rencana Kerja periode sebelumnya. Kinerja dalam hal ini menyangkut dual hal utama, yakni kinerja teknis dan kinerja anggaran. Kinerja teknis meliputi 1). Populasi ternak sapi, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi; 2) Pemotongan ternak sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi; 3) pengeluaran ternak potong antar pulau (sapi kerbau dan kuda); 4) Peningkatan produksi dan Produktivitas Ternak; 5) Penurunan Angka Kematian Ternak; 5) Peningkatan Pengetahuan dan ketrampilan Petani peternak (Penerapan teknologi dan manajemen beternak); dan 6) Peningkatan Minat dan kemampuan Usaha.

Kinerja pelayanan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dalam kurun waktu 5 Tahun terakhir relative menunjukkan kecenderungan positif. Pelaksanaan kegiatan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao selama periode 2009-2014 antara lain :

1. Peningkatan Produksi dan produktivitas Ternak
  - Peningkatan Produksi Ternak : 10,15 %
  - Peningkatan Produktivitas : 9 %/tahun
2. Peningkatan angka kematian ternak (menjadi 5 %)
3. Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Petani Peternak : 10 %  
(penerapan Teknologi dan manajemen beternak )
4. Peningkatan Minat dan Kemampuan Usaha : 5 % (kelompok Usaha)

## **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN**

### **2.1 VISI**

Berdasarkan pembangunan subsektor peternakan seperti tersebut diatas, maka ditetapkan Visi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2014 – 2019 adalah sebagai berikut “ terwujudnya peternakan rakyat yang maju, mandiri, tangguh, efisien, berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan ”

Rumusan Penyataan Visi tersebut diatas mempunyai makna yang dapat menjelaskan sebagai berikut :

- Rakyat atau masyarakat “ adalah merupakan suatu konsep sosiologi yang digunakan untuk menegaskan bahwa pembangunan adalah suatu proses dimana partisipasi masyarakat merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menjamin keberhasilan pembangunan itu sendiri
- “ Maju dan Efisien “ adalah suatu keadaan yang lebih baik di banding keadaan masa lalu
- “ Peternakan yang tangguh dan mandiri” dapat diterjemahkan sebagai peningkatan kuantitas dan kualitas manajemen serta kemampuan untuk melakukan usaha secara mandiri dan memanfaatkan peluang pasar. Peternakan tangguh juga dapat dicirikan dengan tingkat daya saing untuk menerobos pangsa pasar dan memberikan pelayanan yang profesional.
- “ Berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan “ mengandung makna bahwa pembangunan ditentukan oleh masyarakat sebagai pelaku, sesuai dengan kondisi wilayahnya atas dasar keunggulan komparatif, kompetitif dan aspirasi masyarakat setempat dan dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang.

### **2.2 MISI**

Berdasarkan pernyataan Visi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2014 – 2019 tersebut, dirumuskan misi pembangunan yang diemban dalam periode lima tahun kedepan sebagai berikut :

- Menyediakan pangan asal ternak yang cukup, baik kualitas maupun kuantitas maupun kuantitas



- Memberdayakan sumberdaya manusia peternakan agar dapat menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi
- Menciptakan peluang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan peternakan
- Menciptakan lapangan kerja dibidang agribisnis peternakan
- Peningkatan populasi ternak serta produksi ternak hasil dan hasil ternak
- Peningkatan pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular strategis
- Peningkatan ketersediaan pangan asal ternak yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH)
- Menyebarkan bibit ternak terselesi, mengembangkan tanaman pakan ternak yang cukup dan menyelenggarakan program perbaikan sistim pemeliharaan ternak
- Peningkatan skala kepemilikan ternak, usahatani ternak serta usaha pengolahan dan pemasaran hasil ternak / hasil ikutan.

## **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN**

### 1.1 Program dan Kegiatan

#### 1.1.1 Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan Kegiatan :

1. Pengembangan kawasan perbibitan ternak di pedesaan.
2. Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat.
3. Penyuluhan pengelolaan bibit ternak serta kualitas gizi dan pakan
4. Pendataan sumberdaya peternakan
5. Pengembangan pakan ternak dengan indicator berkembangnya tanaman pakan ternak
6. Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak
7. Penertiban pemeliharaan dan kepemilikan ternak
8. Penelitian dan pengolahan gizi dan pakan ternak
9. Pengembangan ternak kecil dan unggas sebagai substitusi daging ternak besar
10. Pengembangan agribisnis peternakan
11. Monitoring evaluasi dan pelaporan.

1.1.2 Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak  
Kegiatan :

1. Pendataan masalah peternakan
2. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
3. Pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemic
4. Pengawasan perdagangan ternak antar daerah
5. Pembelian dan pendistribusian vaksin
6. Pencegahan penyakit melalui vaksinasi
7. Pengawasan kesehatan masyarakat veteriner dan sosialisasi konsumsi produk ternak
8. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

1.1.3 Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan  
Kegiatan :

1. Penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produksi peternakan
2. Fasilitasi kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi peternakan komplementer
3. Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan
4. Pembangunan pusat-pusat promosi atas hasil produksi peternakan
5. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan
6. Pemeliharaan rutin/berkala pusat-pusat promosi atas hasil produksi peternakan
7. Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah
8. Penyuluhan pemasaran produksi peternakan dan kualitas teknis kemasan hasil produksi peternakan
9. Pembangunan pusat-pusat penampungan produksi hasil peternakan masyarakat
10. Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat
11. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

1.1.4 Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan  
Kegiatan :

1. Penelitian dan pengembangan teknologi peternakan tepat guna
2. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna
3. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna

4. Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi peternakan tepat guna
5. Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna
6. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

1.1.5 Program pengembangan SDM Kelembagaan peternakan

Kegiatan :

1. Pendidikan dan pelatihan Inseminasi Buatan (Inseminator, PKB, ATR, dan Supervisor)
2. Pendidikan dan Pelatihan Pengolahan pakan dan hasil ternak
3. Pendidikan dan pelatihan penguatan kelembagaan (Kelompok Tani Ternak)

Ba'a, 22 Agustus 2014

Kepala Dinas



**Ir. Erens Sinlaeloe**

Nip: 19660730 199303 1 007